

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompresor adalah komponen utama pada mesin pendingin. Kompresor merupakan pengatur sirkulasi Freon AC dalam sistem dengan cara memompakan Freon AC tersebut mengalir dari unit *outdoor* menuju unit *indoor* dan kembali ke unit *outdoor*. Kompresor AC rusak menyebabkan unit AC tidak bekerja menghasilkan pendinginan ruangan atau dengan kata lain AC mati atau AC panas. Kondensor adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengubah/ mendinginkan gas yang bertekanan tinggi dan bersuhu tinggi dari discharge kompresor menjadi cairan refrigerant yang masih bersuhu dan bertekanan tinggi dengan media air laut, Selanjutnya Tabung *Receiver drier* didalam bertugas untuk memastikan bahwa Freon yang keluar dari kondensor adalah Freon cair, sebelum di kabutkan oleh *expansi valve*.

Oli kompresor berperan sebagai pelumas pada piston. Jika oli berkurang atau habis akibat kebocoran freon pada instalasi pemipaan ataupun di kondensor dan evaporator akan menyebabkan panas berlebih pada kompresor, sehingga kumparan motor akan terbakar dan *overload* menjadi rusak akibat beban arus yang tinggi. Pengisian oli juga perlu diperhatikan agar menggunakan oli yang sesuai standar yang ditetapkan pabrik. Akan tetapi pada saat penulis melakukan praktek darat, terjadi penurunan Freon yang diakibatkan karena rusaknya kompresor pada AC Central dan adanya gas yang tidak dapat cair di dalam kondensor. Kondisi itu mengakibatkan terganggunya kinerja AC pada SURVEY SHIP BARAKUDA.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut diatas, maka dalam karya tulis ini penulis mengangkat judul:

”GANGGUAN YANG SERING TERJADI PADA AC CENTRAL DI KAPAL SS. BARAKUDA PT. SEASCAPE SURVEYS INDONESIA”